

**ANALISIS KONTRASTIF MAKNA KATA YANG MENYATAKAN ARTI  
'KERAS' DAN 'LUNAK' DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA  
INDONESIA**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master  
Pendidikan



**Oleh:**

**Alifah Dini Putri**

**2010277**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2022**

**ANALISIS KONTRASTIF MAKNA KATA YANG MENYATAKAN ARTI  
'KERAS' DAN 'LUNAK' DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA  
INDONESIA**

Oleh

Alifah Dini Putri

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Alifah Dini Putri 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan cetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

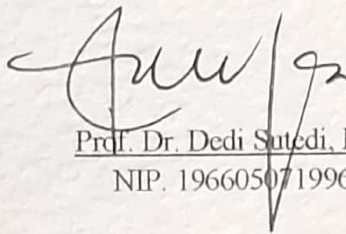
## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

ALIFAH DINI PUTRI  
NIM 2010277

### ANALISIS KONTRASTIF MAKNA KATA YANG MENYATAKAN ARTI 'KERAS' DAN 'LUNAK' DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA

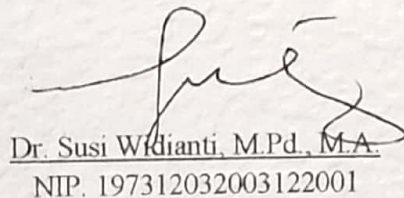
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.  
NIP. 196605071996011001

Penguji I



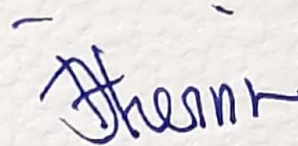
Dr. Susi Widiyanti, M.Pd., M.A.  
NIP. 197312032003122001

Pembimbing II



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D  
NIP. 198209162010122002

Penguji II



Dr. Herniwati, M.Hum.  
NIP. 197206021996032001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2022



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D  
NIP. 198209162010122002

iii

Alifah Dini Putri, 2022

**ANALISIS KONTRASTIF MAKNA KATA YANG MENYATAKAN ARTI 'KERAS' DAN  
'LUNAK' DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Analisis Konstrastif Makna Kata yang Menyatakan Arti ‘Keras’ dan ‘Lunak’ dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, 29 Agustus 2022



*Alifah Dini Putri*  
Alifah Dini Putri

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul **“Analisis Konstrastif Makna Kata yang Menyatakan Arti ‘Keras’ dan ‘Lunak’ dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia”** ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak yang menaruh perhatian pada bidang pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa Jepang.

Bandung, 29 Agustus 2022

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan kemudahan, bimbingan, serta arahan. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pihak Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan dukungan secara materiil dari awal perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed. selaku pembimbing I tesis yang telah mengerahkan segala ilmunya dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan segala perhatiannya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya.
3. Ibu Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D. selaku pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Jepang dengan penuh kesabaran bersedia memberikan arahan, semangat, dorongan, dan ilmunya kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Susi Widiyanti, M.Pd., M.A. selaku pembimbing akademik yang sejak awal telah memberikan perhatian dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI Bandung yang telah membagikan ilmunya.
6. Orangtua penulis dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala doa, bantuan, dorongan, jasa, simpati, dan kerjasama yang telah diberikan semua pihak kepada penulis diberikan berkah dan imbalan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'aalamiin.

Bandung, 29 Agustus 2022

Penulis

# **Analisis Kontrastif Makna Kata yang Menyatakan Arti ‘Keras’ dan ‘Lunak’ dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia**

Alifah Dini Putri

NIM. 2010277

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan makna kata yang menyatakan arti “Keras” dan “Lunak” dalam bahasa Jepang dan Indonesia dari segi kajian semantik dan sintaksis. Semantik berkaitan dengan makna berdasarkan konteks dan Sintaksis berkaitan dengan konstruksi kalimat. Data berupa kalimat-kalimat yang di dalamnya mengandung kata yang menyatakan arti “keras” dan “lunak” dalam bahasa Jepang dan Indonesia, diantaranya *katai*, *kibishii*, *kitsui*, *yawarakai*, *yasashii*, *keras*, *lunak*, dan *lembut* yang diperoleh dari data korpus, artikel, dan berita online dalam bahasa Jepang dan Indonesia. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan teori Kunihiro (1989) dan ditentukan persamaan dan perbedaannya menggunakan teknik padan dengan tiga fenomena bahasa, yaitu *icchi*, *shinki*, dan *ketsujo* (Koyanagi, 2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fenomena *icchi* terdapat persamaan dari segi makna konteks pada penggunaan kata yang menyatakan arti “keras” berdasarkan klasifikasi indera penglihatan dan pendengaran, dan pada penggunaan kata yang menyatakan arti “lunak” berdasarkan klasifikasi indera perasa dalam bahasa Jepang dan Indonesia namun berbeda dari segi konstruksi kalimat. Pada fenomena *shinki* ditemukan 6 makna kata *katai*, 9 makna kata *kibishii*, dan 10 makna kata *kitsui* dimana ketiga kata tersebut dapat berkonstruksi sebagai unsur S,P,O, dan K. Selanjutnya pada fenomena yang sama ditemukan pula 11 makna kata *yawarakai*, dan 6 makna kata *yasashii* dimana kata *yawarakai* dapat berkonstruksi sebagai S,P,O,K namun pada kata *yasashii* hanya dapat berkonstruksi sebagai P dan O. Sementara itu, pada fenomena *ketsujo* ditemukan 9 makna kata *keras*, 5 makna kata *lunak*, dan 3 makna kata *lembut* dimana ketiga kata tersebut dapat berkonstruksi sebagai S,P,O, dan K.

**Kata kunci:** Analisis kontrastif, *katai*, *yawarakai*, *keras*, *lunak*, Semantik, Sintaksis.

# The Contrastive Analysis of Words Expressing the Meaning of ‘Keras’ and ‘Lunak’ in Japanese and Indonesian

Alifah Dini Putri

NIM. 2010277

## ABSTRACT

This study aims to determine the similarities and differences in the meanings of words that express the meanings of "Keras" and "Lunak" in Japanese and Indonesian language in terms of semantic and syntactic studies. Semantics concerns with meaning based on context and syntactic concerns with sentence construction. The data contains the sentences meaning of "Keras" and "Lunak", including *katai*, *kibishii*, *kitsui*, *yawarakai*, *yasashii*, *keras*, *lunak*, and *lembut* obtained from corpus data, articles, and online news in Japanese and Indonesian. The data were classified based on Kunihiro's (1989) theory and the similarities and differences were determined by equivalent technique with three language phenomena, there are *icchi*, *shinki*, and *ketsujo* (Koyanagi, 2006). The results indicate, that in the *icchi* phenomenon, there are similarities in terms of contextual meaning from the word "keras" based on the senses of sight and hearing classification, and the word "lunak" based on the sense of taste in Japanese and Indonesian but different in terms of sentence construction. In the *shinki* phenomenon found 6 meanings of *katai*, 9 meanings of *kibishii*, and 10 meanings of *kitsui* which can be constructed as elements of S, P, O, and K. Furthermore, there are 11 meanings of *yawarakai* which can be constructed as S, P, O, K, and 6 meanings of *yasashii* which can only be constructed as P and O. Meanwhile, in *ketsujo* phenomenon found 9 meanings of *keras*, 5 meanings of *lunak*, and 3 meanings of *lembut* where they can be constructed as S, P, O, K.

**Keywords:** Contrastive analysis, *katai*, *yawarakai*, *keras*, *lunak*, Semantic, Syntactic.



# 日本語での「かたい」と「やわらかい」とインドネシア語での "Keras" と "Lunak" の意味を表す言葉の対照分析

Alifah Dini Putri

番号 2010277

## 要旨

本研究の目的は、意味論および統語論研究の観点から、日本語とインドネシア語で「Keras」と「Lunak」の意味を表す単語の意味の類似点と相違点を特定することである。意味論は場面に基づく意味に関係し、統語論は文の構成に関係した。データには、「Keras」と「Lunak」の意味を表す文章が含まれている。これには、日本語とインドネシア語でのコーパス、記事、オンラインニュースから取得した、かたい、きびしい、きつい、やわらかい、やさしい、*keras*, *lunak*, *lembut* が含まれる。データは国広（1989）の理論に基づいて分類され、類似点と相違点は、一致、新規、欠如の3つの言語現象を使用した同等の手法によって決定された（小柳、2006）。結果は、一致の現象において、視覚と聴覚の分類に基づく「*keras*」という言葉の文脈上の意味に関して類似性があることを示して、「*lunak*」という言葉は、日本語とインドネシア語の味覚に基づいていますが、文の構成が異なる。新規の現象では、主語、述語、対象語、状況語の要素として構成できる「かたい」の6つの意味、「きびしい」の9の意味、「きつい」の10の意味が見つかりましたさらに、主語、述語、対象語、状況語として構成できる「やわらかい」には11の意味があり、述語および対象語としてしか構成できない「やさしい」には6つの意味がある。一方で、欠如の現象では、「*keras*」の9の意味、「*lunak*」の5の意味、「*lembut*」の3の意味が見つかり、主語、述語、対象語、状況語として構成できる。

**キーワード:** 対照分析、かたい、やわらかい、*keras*, *lunak*, 意味論、統語論.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN HAK CIPTA .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
要旨.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Analisis Kontrastif .....	9
B. Semantik.....	11
C. Sintaksis .....	18
D. Kata Sifat Bahasa Jepang.....	32
E. Kata Sifat Bahasa Indonesia.....	35
F. Definisi Makna Kata <i>Katai</i> (かたい), <i>Kibishii</i> (厳しい), dan <i>Kitsui</i> (きつい).....	38
G. Definisi Makna Kata <i>Yawarakai</i> (柔らかい) dan <i>Yasashii</i> (優しい).....	44
H. Definisi Makna Kata Keras.....	47

I. Definisi Makna Kata Lunak dan Lembut .....	48
J. Penelitian Terdahulu .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Metode yang Digunakan .....	57
B. Teknik Pengumpulan Data .....	57
C. Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
<b>A. Analisis Data .....</b>	<b>64</b>
1. Analisis Persamaan Makna Kata yang Menyatakan Arti ‘ <i>Katai</i> ’ dalam Bahasa Jepang dan ‘ <i>Keras</i> ’ dalam Bahasa Indonesia. ....	64
2. Analisis Perbedaan Makna Kata yang Menyatakan Arti ‘ <i>Katai</i> ’ dalam Bahasa Jepang dan ‘ <i>Keras</i> ’ dalam Bahasa Indonesia. ....	110
3. Analisis Persamaan Makna Kata yang Menyatakan Arti ‘ <i>Yawarakai</i> ’ dalam Bahasa Jepang dan ‘ <i>Lunak</i> ’ dalam Bahasa Indonesia .....	152
4. Analisis Perbedaan Makna Kata yang Menyatakan Arti ‘ <i>Yawarakai</i> ’ dalam Bahasa Jepang dan ‘ <i>Lunak</i> ’ dalam Bahasa Indonesia .....	176
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>203</b>
1. Persamaan Makna Kata yang Menyatakan Arti <i>Keras</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia .....	203
2. Perbedaan Makna Kata yang Menyatakan Arti <i>Keras</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia .....	205
3. Persamaan Makna Kata yang Menyatakan Arti <i>Lunak</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia .....	207
4. Perbedaan Makna Kata yang Menyatakan Arti <i>Lunak</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia .....	208

<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>211</b>
A. Simpulan .....	211
B. Implikasi.....	214
C. Rekomendasi .....	215
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>216</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>ARTIKEL BAHASA JEPANG.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Unsur Sintaksis Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia .....	32
Tabel 2.2 Contoh <i>I-keiyoushi</i> .....	34
Tabel 3.1 Kartu Data Kata yang Menyatakan Arti <i>Keras</i> dan <i>Lunak</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia .....	60
Tabel 3.2 Fenomena <i>Icchi</i> (Persamaan Makna dan Konstruksi Kalimat).....	62
Tabel 3.3 Fenomena <i>Shinki</i> dan <i>Ketsujo</i> (Perbedaan Makna dan Konstruksi Kalimat).....	63
Tabel 4.1 Klasifikasi Persamaan Makna Konteks dan Konstruksi Kalimat Penggunaan Kata yang Menyatakan Arti <i>Katai</i> dan <i>Keras</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Berdasarkan Teori Kunihiro (1989) .....	75
Tabel 4.2 Klasifikasi Persamaan Makna Konteks dan Konstruksi Kalimat Penggunaan Kata yang Menyatakan Arti <i>Kibishii</i> dan <i>Keras</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Berdasarkan Teori Kunihiro (1989) .....	93
Tabel 4.3 Klasifikasi Persamaan Makna Konteks dan Konstruksi Kalimat Penggunaan Kata yang Menyatakan Arti <i>Kitsui</i> dan <i>Keras</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Berdasarkan Teori Kunihiro (1989) .....	109
Tabel 4.4 Klasifikasi Perbedaan Makna Konteks dan Konstruksi Kalimat Penggunaan Kata yang Menyatakan Arti <i>Katai</i> dan <i>Keras</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Berdasarkan Teori Kunihiro (1989) .....	151
Tabel 4.5 Klasifikasi Persamaan Makna Konteks dan Konstruksi Kalimat Penggunaan Kata yang Menyatakan Arti <i>Yawarakai</i> dan <i>Lunak</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Berdasarkan Teori Kunihiro (1989).....	160
Tabel 4.6 Klasifikasi Persamaan Makna Konteks dan Konstruksi Kalimat Penggunaan Kata yang Menyatakan Arti <i>Yasashii</i> dan <i>Lembut</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Berdasarkan Teori Kunihiro (1989).....	175

Tabel 4.7 Klasifikasi Perbedaan Makna Konteks dan Konstruksi Kalimat  
Penggunaan Kata yang Menyatakan Arti *Yawarakai* dan *Lunak* dalam Bahasa  
Jepang dan Bahasa Indonesia Berdasarkan Teori Kunihiro (1989).....202



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ba'dulu, A. M. dan Herman (2005). *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2009. *Semantik 1: Makna Leksikal dan Makna Gramatikal*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2009. *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Darmojuwono, Setiawati. 2007. *Pesona Bahasa: Langkah: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gultom, Amelia Berliana. 2018. *Analisis Makna dan Fungsi Kata Kowai dan Osoroshii dalam Komik yang Berjudul Shura no Mon Karya Masatoshi Kawahara*. Skripsi. Program Studi Sastra Jepang. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hiejima, Ichirou. 1991. *Kotoba no Imi (Hajimete Deau Imiron no Sekai)*. Tokyo: Kyousei.
- Imai, Shingo. 2011. *Nihongo Tagigo Gakushuu Jiten*. Tokyo: Alc.
- Ishiwata, Toshio dan Takada, Makoto. 1998. *Taishou Gengogaku*. Tokyo: Oufu.
- Iwabuchi, Tadasu. 1989. *Nihon Bunpou Yougo Jiten*. Sanseido. Tokyo.
- Kokuritsu Kokugo Kenkyuusho. 1972. *Studi Deskriptif tentang Makna dan Penggunaan Kata Sifat*. Japan: Shuei shuppan.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indoneisa. Cetakan kelima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. 2011. *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.

**Alifah Dini Putri, 2022**

**ANALISIS KONTRASTIF MAKNA KATA YANG MENYATAKAN ARTI 'KERAS' DAN 'LUNAK' DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

- Krisnanda, Shindu. 2021. *Analisis Kontrastif Ungkapan Menyatakan Perintah dan Larangan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Koyanagi, Kaoru. (2006). *Nihongo Kyoushi no Tame no Atarashii Gengo Shuutoku Gairon (Language Acquisition Theories for Teachers of Japanese)*. Tokyo: Suriee Netto Waaku.
- Kumbayono, V. (2013). Indikator Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi oleh Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang. *Jurnal Ners*, 8(2). 183-9.
- Kunihiro, Tetsuya. (1989). Gokan wo Arawasu Goi –Kyou Kankaku Hiyu-teki Taikai. *Gengo*. 18 (11). p 28-31.
- Lai, Jiin-chiuch. (2018). Analysis of ‘Zyunan, Yawarakai, Yawaraka, and Yawa’. *Taiwan Japanese Language and Literature Journal*. Vol 43 (2018/06/30). p 161-186. Soochow Unievrity, Taiwan. Doi: 10.6205/jpllat.43.201806.0008.
- Matsura, Kenji. 1994. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Milawasri, F.A. 2019. Analisis Idiom dalam Berita Kriminal pada Surat Kabar Sriwijaya Post Palembang (Kajian Semantik). *Jurnal Bindo Sastra* 3. Vol.1. p 29-38. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang.
- Minashima, Hiroshi. 2005. Nihongo no Mikaku Keiyoushi : ‘Amari’ to ‘Sweet’. *Fukui Daigaku Kyouiku Chiiki Kagaku Bukyou, Daiichibu Jinbun Kagaku (Gaikokugo / Gaikoku Bunkahen)*. Vol. 61. 11-29. <http://hdl.handle.net/10098/735>.
- Moeliono, A. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Momiyama, Yousuke. 2016. A Look at the Meanings of the Japanese Adjective "KATAI" : Based on Metonymy and Frame [in Japanese]. *Collection of Language and Culture, Graduate School of International Language and Culture, Nagoya University*. 37 (2). 73-87. [info:doi/10.18999/stulc.37.2.73](http://doi.org/10.18999/stulc.37.2.73).
- Nasution, Nurafni Agusti. 2017. *Analisis Kontrastif Adjektiva Kirei dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva Cantik dalam Bahasa Indonesia*. Skripsi. Program Studi Sastra Jepang. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nitta, Yoshio. 2010. *Gendai Nihongo Bunpou*. Tokyo: Kuroshio.
- Noortyani, Rusma. 2017. *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penebar Pustaka Media.

**Alifah Dini Putri, 2022**

**ANALISIS KONTRASTIF MAKNA KATA YANG MENYATAKAN ARTI ‘KERAS’ DAN ‘LUNAK’ DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

- Parera, Jos Daniel. 1988. *Morfologi Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prihantini, Aini. 2015. *Master Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: B first.
- Putri, Nazmi Irdariandini. 2019. *Analisis Kontrastif Adjektiva yang Menyatakan Arti Senang dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, Hasina. 2016. *Analisis Makna Verba Jadian (Haseigo toshite no Doushi) yang Terbentuk dari Adjektiva-い Melalui Penambahan Sufiks ~がる, ~まゐる, ~める, dan ~む (Suatu Penelitian Semantik Terhadap Percakapan Dalam Anime Jepang)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sasmita, Regi Wijaya. 2020. *Adjektiva-I Kitsui Sebagai Polisemi : Kajian Linguistik Kognitif*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sulhiyah. 2018. *Analisis Makna Kata Enak dan Kuchi Sebagai Polisemi (Kajian Linguistik Kognitif)*. Jurnal. Departemen Sastra Jepang. Semarang: Universitas Ngudi Waluyo.
- Supriyadi. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Sutedi, Dedi. 2014. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Sutedi, Dedi. 2018. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2019. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Syah, Faisal. 2021. *Analisis Kontrastif Verba yang Menyatakan Arti Main dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia (Kajian Sintaksis dan Semantik)*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syahrani, Santi. 2017. *Katai dan Keras Sebagai Polisemi : Kajian Linguistik Kognitif*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Takahashi, Yuuta. 2017. Meaning and Character Usage of Japanese Adjective 'Katai': Based on Magazine Corpus of Kindai. *Collection of International Japanese Studies, International Japanese Studies Research*

**Alifah Dini Putri, 2022**

**ANALISIS KONTRASTIF MAKNA KATA YANG MENYATAKAN ARTI 'KERAS' DAN 'LUNAK' DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

*Review, Graduate School of Meiji University.* (6). 1-17.  
<http://hdl.handle.net/10291/19190>.

- Tanaka, Harumi. 1974. *Gengogaku Nyumon*. \_\_\_\_\_.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar. J.W.M. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Yamane, Kazufumi. 2016. A Dictionary of ‘an English-Japanese Dictionary of Idioms Related to the Body’. *Nakamura Gakuen University Junior College Departement Research Bulletin. No.48. p 83-92*. Nakamura Gakuen University.
- Yoshifumi, Hida. dan Asada Hideko. 1991. *Gendai Keiyoushi Youhou Jiten*. Tokyo: Toukyoudou Shuppan.
- Yoshikawa, Taketoki. 1989. *Nihongo Bunpou Nyumon*. Tokyo: Suginami.
- Yoshiyuki, Morita. 1989. *Kiso Nihongo Jiten*. Japan: Kadokawa Shoten.